

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Formulasi *snack bar* multigrain dengan penambahan bubuk *Spirulina platensis* sebanyak 6% yang paling disukai oleh panelis adalah F2 dengan komposisi 12,5 g kelapa parut kering, 7 g *rice crispy*, 25 g kenari, 28 g almond, 5,5 g *chia seed*, 13 g *oat*, dan 3 g kurma. Formulasi (F2) memiliki kandungan gizi kadar air 7,07%, kadar abu 2,17%, kadar protein 13,65%, kadar lemak 6,30%, dan karbohidrat 70,80%. Hasil uji skrining fitokimia menunjukkan bahwa *snack bar* terpilih positif memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, dan tanin. Ditemukannya aktivitas antioksidan pada pengenceran 10x dan ekstrak kasar. Hal ini menunjukkan bahwa *snack bar* multigrain berpotensi sebagai pangan fungsional antiinflamasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Hasil formulasi *snack bar* F2 memiliki beberapa kandungan nutrisi yang sesuai standar USDA. *Snack bar* juga tinggi protein dan rendah lemak, serta memiliki kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, dan tanin sehingga dapat berpotensi sebagai camilan sehat antiinflamasi.
2. Adanya aktivitas antioksidan yang terkandung didalam *snack bar* juga menjadi nilai tambah *snack bar* sebagai camilan sehat terutama potensial antiinflamasi.

5.3 Rekomendasi

Upaya mengembangkan penelitian, disarankan melakukan pengujian antiinflamasi dengan metode stabilisasi membran agar data yang didapat lebih akurat mengenai potensial *snack bar* sebagai pangan antiinflamasi. Upaya mengembangkan penelitian, disarankan memperhatikan kadar gula dan bebas gluten agar produk berpotensi

mendapat klaim “*Healthy Bar*”. Penggunaan SNI sebagai Standar Nasional Indonesia dibuat sesuai dengan selera masyarakat Indonesia, namun untuk memperkuat kualitas *snack bar* ditambahkan standar USDA^a sebagai acuan standar luar negeri.